

**KALIMAT IMPERATIF DALAM FILM *BLOODSHOT* KARYA DAVID S F
WILSON (2020) ANALISIS SINTAKSIS**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

Oleh.

JESIKA LUMENTA

15091102058

Jurusan Sastra Inggris



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

MANADO

2022

**KALIMAT IMPERATIF DALAM FILM *BLOODSHOT* KARYA DAVID S F
WILSON (2020) ANALISIS SINTAKSIS**

Jesika Lumenta¹
Rina P. Pamantung²
Stephani J. Sigarlaki³

ABSTRACT

This research entitled “Imperative Sentences in the Bloodshot Movie by David S F Wilson(2020)” Sintactical Analysis is written to identify, classify and analyze the form and function of imperative sentences in the film Bloodshot by David S F Wilson. The data that the writer takes from the film Bloodshot by David S F Wilson, the writer uses the theory of Quirk and Greenbaum to identify and classify the data, and the writer uses the theory of Aarts and Aarts to analyze the form and function of imperative sentences. And the writer uses a descriptive method. The results of the study the writer found command sentences, namely there were 97 command sentences without a subject, 35 command sentences using subjects, 9 command sentences using 'let', 6 negative imperative sentences and 2 persuasive imperative sentences. the writer analyzes the data in the film Bloodshot by David S F Wilson using the theory of Aarts and Aarts. And the results of the analysis of the function of command sentences in this film are 95 sentences as commands, 24 sentences as wishes, 14 sentences as invitations and 16 sentences as warnings.

¹Mahasiswa yang bersangkutan

²Dosen Pembimbing Materi

³Dosen Pembimbing Teknis

Keyword: Imperative Sentences, Syntactical Analysis, Bloodshot Movie

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan tanda-tanda, misalnya kata-kata dan gerak tubuh. Dalam kehidupan, bahasa merupakan alat yang sangat penting untuk berkomunikasi dengan orang lain. Linguistik adalah studi ilmiah tentang bahasa. Menurut Saussure (1968:1), linguistik adalah studi tentang bahasa dan perwujudan ucapan manusia. Linguistik terdiri dari studi tentang struktur dan perkembangan bahasa tertentu dan dengan bahasa lain, dan hubungan antara bahasa dan masyarakat dan banyak bidang lainnya. Secara garis besar, linguistik terdiri dari dua aspek umum, yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Aspek internal dalam linguistik, adalah, fonologi, morfologi, sintaksis (ilmu tentang prinsip dan pengaturan untuk membuat kalimat dalam bahasa alami), semantik dan. Aspek eksternal linguistik mempelajari hubungan bahasa dengan ilmu-ilmu lainnya, yaitu; sosiologi, psikolinguistik, etnolinguistik

Sintaks adalah analisis struktur kalimat. Strok (1976) menyatakan bahwa sintaksis adalah cabang linguistik yang mempelajari tentang susunan kata dalam kalimat dan makna disekitar hubungan yang diturunkan. Sintaks berkaitan erat dengan bentuk gramatikal. Sintaks adalah cabang tata bahasa yang mempelajari struktur kalimat, klausa, dan frasa. Menurut Murthy (2003:224), struktur kalimat dapat dibedakan menjadi empat jenis, yaitu Kalimat sederhana (*Simple sentences*); Kalimat majemuk (*Compound sentence*) ; Kalimat kopleks (*Complex Sentence*); Kalimat kompleks bertingkat (*Compoun Complex sentences*). Kalimat adalah satuan bahasa yang relatif mandiri, memiliki pola intonasi akhir dan terdiri dari klausa (Cook, 1971: 39). Menurut teori Aarts dan Aarts (1982), kalimat dapat diklasifikasikan menurut bentuk dan fungsinya dalam komunikasi dan klasifikasi ini mencakup empat jenis, seperti berikut:

1. Kalimat Deklaratif adalah kalimat yang selalu memiliki subjek yang menandai kata kerja, Contoh:

a. “*She is my new friends*”

‘Dia adalah teman baru saya’

b. “*The grass is green after rain*”

‘Rumpithya hijau setelah hujan’

2. Kalimat Interogatif adalah kalimat yang mengandung subjek dan kata kerja dengan kata kerja bantu atau kata-Wh. Sebagai contoh:

a. *“What is the meaning of this?”*

‘Apa artinya ini?’

b. *“Which songs do you like best?”*

Lagu mana yang kamu paling suka?’

3. Kalimat Imperatif adalah kalimat yang menandakan kata kerja dalam suasana imperatif yang sifatnya langsung dan berfungsi untuk memerintahkan atau menyuruh seseorang melakukan sesuatu. Sebagai contoh:

a. *“Go in first!”*

‘Masuk dulu!’

b. *“Be there in time, please!”*

Berada di sana tepat waktu, tolong!’

4. Kalimat Ekklamatori atau kalimat seru adalah kalimat yang subjeknya mendahului kata kerja dan didahului oleh frasa pembuka *how* dan *what*, For example:

a. *“How lucky she is!”*

‘Betapa beruntungnya dia!’

b. *“What a very beautiful place!”*

‘Tempat yang sangat indah!’

Penelitian ini fokus pada kalimat imperatif karena penulis tertarik untuk menganalisis bentuk dan fungsi kalimat imperatif yang terdapat dalam film *‘Bloodshot’*. Film *‘Bloodshot’* Dibuat Berdasarkan buku komik terlaris, film ini berdurasi 109 menit yang dibintangi oleh Vin Diesel sebagai Ray Garrison. Film ini menceritakan tentang seorang tentara perang yang terbunuh dalam menjalankan tugasnya dan suatu ketika ia memimpin penggerebekan di sebuah rumah dan berhasil menyelamatkan sandera. Namun saat kembali seusai tugas ada beberapa orang menyerang Ray dan menyandera istrinya. Orang yang menyandera Ray dan istrinya adalah Martin yang adalah pimpinan kelompok teroris. Martin kemudian membunuh Ray dan istrinya. Ray dihidupkan kembali oleh tim ilmuwan rahasia dengan nanoteknologi. Dengan kekuatan nanoteknologi di nadinya, kekuatan yang lebih kuat, dan dapat meningkatkan menyembuhkan luka dengan sangat cepat. Kemudian Ray berjuang mendapatkan kebenaran tentang kehidupannya dan ia pun

berniat membalas dendam kepada orang-orang yang bertanggung jawab atas apa yang terjadi dalam kehidupannya.

Kerangka Teoritis

Penelitian ini berfokus pada kalimat imperatif. Aarts and Aarts (1982: 95), mengatakan bahwa kalimat imperatif adalah kalimat yang mengandung kata kerja dalam suasana imperatif yang bersifat memerintah atau meminta. Kalimat imperatif dapat dilihat berdasarkan fungsi dan bentuknya. Kalimat imperatif terdiri dari lima bentuk menurut Quirk and Greebeum (1973: 200-202), seperti berikut:

1. Kalimat Imperatif tanpa Subjek

Kalimat imperatif tanpa subjek artinya verbanya tidak menggunakan subjek dan langsung menggunakan bentuk akar verba. Kalimat perintah biasanya terdengar kasar dan halus, biasanya menggunakan kata tolong. Sebagai contoh:

“Get out!”

“Keluarlah!”

“Just take it!”

“Ambil saja!”

2. Kalimat Imperatif Menggunakan Subjek

Kalimat imperatif yang menggunakan subyek adalah kalimat perintah dengan bentuk yang diawali dengan menggunakan kata ganti orang bentuk kedua seperti “*you*”. Sebagai contoh:

“You keep out of this!”

“Jangan lakukan ini!”

“You be quiet!”

“Kau diamlah!”

3. Kalimat Imperatif Menggunakan "*Let*"

Kalimat perintah menggunakan *let* biasanya tidak menggunakan kata ganti orang pertama. Jika hanya dapat dibentuk dengan menempatkan kata kerja "*let*". Sebagai contoh:

“Let us try it now.”

Mari kita coba sekarang!’

“Let’s eat!”

‘Ayo kita makan!’

4. Kalimat Imperatif Negatif

Kalimat imperatif negatif untuk kalimat imperatif orang kedua dan ketiga negatif hanya perlu menambahkan kata jangan sebagai awalan, mengganti bentuk pernyataan dengan non-pernyataan jika diperlukan. Sebagai contoh:

“Don’t forget!”

‘Jangan lupa!’

“Don’t stop.”

‘Jangan berhenti!’

5. Kalimat Imperatif Persuasif

Kalimat imperatif persuasif digunakan dengan menambahkan kata jangan sebelum kata kerja utama. Sebagai contoh:

“Do your homework!”

‘Kerjakan PR-mu!’

“Do forive me”

‘Maafkan aku!’

Menurut Aarts and Aarts (1982: 96), jika dilihat dari fungsinya dalam komunikasi, kalimat perintah dibagi menjadi empat fungsi, yaitu Perintah, Keinginan, Undangan, Peringatan.

Metode penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan kalimat imperatif dan fungsinya. Menurut Sugiono (2019 :18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. dalam berkomunikasi dalam film *Bloodshot*. Penulis memilih film ‘*Bloodshot*’ sebagai subjek penelitian. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Pertama, Penulis membaca tentang buku-buku sintaksis dan buku tata bahasa yang berkaitan dengan judul penelitian terutama yang berfokus pada kalimat imperatif. Kemudian penulis mencari film yang menjadi objek penelitian. Penulis menemukan film

“*Bloodshot*” sebagai objek penelitian ini. Setelah penulis menemukan film yang menjadi objek penelitian kemudian penulis mengunduh film tersebut dari internet pada link <https://dl.indexmovies.xyz/get/Bloodshot-2020> dan kemudian mengunduh teks film *bloodshot* pada link <https://allnaijaentertainment.com/download-complete-bloodshot-2020-subtitles-file-english-srt-2020/>. Kemudian penulis menonton film “*Bloodshot*” tersebut. Penulis membuka film dan memasukkan subtitle dan mulai menonton film, penulis juga mengambil data sekaligus dengan membaca teks dengan cara memulai menonton film, ketika penulis mendengar atau membaca kalimat perintah, penulis menjeda atau mengklik pause pada film kemudian mencatat kalimat perintah pada film dan mencatat waktu kalimat imperatif tersebut muncul, dan setelah menulis kalimat imperatif penulis kemudian penulis melanjutkan film dan melakukan hal yang sama seterusnya sampai semua kalimat perintah dalam film terkumpul.

b. Pengumpulan data

Setelah penulis menulis semua data kalimat perintah yang diambil dari film “*Bloodshot*”, maka penulis melihat kalimat perintah dan mencocokkan data tersebut. Kemudian semua kalimat imperatif ditulis dan ditandai pada kertas kosong dan diberi nomor sesuai dengan urutan pada film “*Bloodshot*” dan diidentifikasi data kalimat perintah tersebut sesuai dengan bentuk dan fungsinya sesuai dengan Quirk dan Teori Greenbaum.

b. Analisis data

Data yang diidentifikasi diklasifikasikan berdasarkan kalimat imperatif menurut Quirk dan Greenbaum. Kemudian menganalisis desain penelitian kalimat imperatif secara menyeluruh berdasarkan teori Quirk dan Greenbaum dan membaginya menjadi kalimat imperatif fungsi.

2. IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI BENTUK-BENTUK KALIMAT IMPERATIF DALAM FILM *BLOODSHOT* KARYA DAVID S F WILSON

Kalimat Imperatif Dalam Film *Bloodshot* karya David Wilson

kalimat-kalimat yang dilontarkan oleh para artis atau aktor dalam film yaitu berdasarkan konteks percakapan dengan temannya percakapan dengan ilmuan, percakapan dengan sesama dan antara pemeran utama dan musuhnya. kalimat imperatif

yang ditemukan oleh penulis dalam film “*Bloodshot*” terdapat 156 yang terbagi menjadi 5 bentuk-bentuk kalimat imperatif berdasarkan teori Quirk dan Greenbaum.

Bentuk Kalimat Imperatif Dalam Film *Bloodshot* Karya David S F Wilson

Data yang telah diklasifikasikan oleh penulis kemudian di klasifikasikan sesuai dengan teori yang di gunakan yaitu Quirk dan Greenbaum, mengenai bentuk-bentuk kalimat imperatif yang ditemukan dalam film “*Bloodshot*”. Terdapat 4 bentuk kalimat imperatif menurut teori Quirk dan Greenbaum yaitu kalimat imperatif tanpa subjek, kalimat imperatif menggunakan subjek kalimat imperatif menggunakan let, kalimat imperatif negatif dan kalimat imperatif persuasif. Berikut hasil identifikasi dan klasifikasi kalimat imperatif dalam film “*Bloodshot*” tersebut:

Jumlah kalimat imperatif yang dapat diklasifikasikan sebagai bentuk sesuai dengan teori Quirk dan Greenbaum penulis menemukan 149 kalimat perintah yaitu terdapat 98 Kalimat imperatif tanpa subjek, 36 kalimat imperatif menggunakan subjek, 9 kalimat imperatif menggunakan “let”, 6 kalimat imperatif negatif dan 2 kalimat imperatif persuasif.

3. FUNGSI KALIMAT IMPERATIF DALAM FILM “BLOODSHOT” KARYA DAVID S F WILSON

Pada bab ini, penulis menganalisis Kalimat-kalimat imperatif yang berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi bagi manusia. Setelah bentuk-bentuk kalimat imperatif diidentifikasi dan diklasifikasi berdasarkan teori yang ada, maka di bab ini akan dijelaskan hasil dari analisis mengenai fungsi-fungsi kalimat imperatif dalam komunikasi yang ditemukan didalam film *Bloodshot* karya David S F Wilson. Dalam penelitian ini penulis menemukan 5 fungsi kalimat imperatif menurut teori Aarts and Aarst yaitu kalimat imperatif sebagai perintah, kalimat imperatif sebagai keinginan, kalimat imperatif sebagai undangan dan kalimat imperatif sebagai peringatan. Dibawah ini ditemukan kalimat-kalimat imperatif dalam fungsi-fungsi tersebut, seperti berikut ini:

Perintah

Kalimat imperatif memiliki fungsi dalam komunikasi. Kalimat-kalimat dibawah ini dianalisis dengan hasil yang berfungsi sebagai kalimat perintah. Berdasarkan konteks film, kalimat-kalimat yang dilontarkan mengandung makna kata kerja yang ditujukan kepada seseorang atau lebih, untuk mengatakan atau melakukan Tindakan pada saat itu

juga dan harus dituruti dan tidak dapat ditolak atau dibantah. Secara lebih jelasnya yaitu karena kalimat dibawah ini merupakan kalimat yang menegaskan langsung kepada seseorang bahwa hal yang diminta sudah pasti harus dibuat. Penulis menguraikan data mengandung kalimat imperatif yang berfungsi sebagai perintah dalam film *Bloodshot*. Kalimat-kalimat tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Atasan:* "Go for comms, Delta Two. Sitrep!" (00.00.58)
'Aktifkan informasi, delta dua. Laporan!'
2. *Atasan:* "Bravo Six, hold on breach!" (00.01.06)
'Bravo enam, tahan!'
3. *Atasan:* "Echo Two, give me a sitrep!" (00.01.12)
'Eco dua, laporkan kepadaku!'
4. *Atasan:* "Moving location!" (00.01.16)
'Pindah posisi!'
5. *Atasan:* "Delta, Echo, hustle. Double time!" (00.00.02)
'Delta, eko,cepat!'
6. *Atasan:* "Bravo's on location" (00.02.20)
'Bravo pada posisi!'
7. *Atasan:* "I said, hold on breach!" (00.02.23)
'Kubilang, tahan!'
8. *Musuh:* "Drop your gun!" (00.03.13)
'Jatukan senjatamu!'
9. *Musuh:* "I said, drop your gun!" (00.03.15)
'Kubulang jatukan senjatamu!'
10. *Musuh:* "Helicopter. Now!" (00.03.34)
'Helokopter. Sekarang!'
11. *musuh:* "And tell them to back off!" (00.03.37)
'Suruh mereka mundur!'
12. *Prajurit:* "That's it! To the hangar" (00.04.41)
'Bubar! Pergi ke hanga.'
13. *Ray:* "Look who it is!" (00.10.35)
'Lihat siapa ini!'
14. *Ray:* "Hey, Look at me!" (00.11.18)

- ‘Hey, lihat aku!’
15. *Ray:* “*Listen to me*” (00.17.07)
‘Dengarkan aku!’
16. *Dr.Emil:* “*Now, look at this!*” (00.18.50)
‘Sekarang, lihat ini!’
17. *Ray:* “*Kill me now! Because you won’t have second chance*” (00.28.58)
‘Bunuh aku sekarang! Karena tidak akan ada kesempatan kedua’
18. *KT:* “*Listen!*” (00.29.11)
‘Mendengarkan!’
19. *Dr Emil:* “*Eric, open a channel!*” (00.29.53)
‘Eric, buka saluran!’
20. *Dr Emil:* “*Go and get him!*” (00.30.12)
‘Pergi dan tangkap dia!’
21. *Dr Emil:* “*Eric, get me a terminal window!*” (00.30.35)
‘Eric, ambilkan saya jendela terminal!’
22. *Dr Emil:* “*Look, we don't know what you're capable of!*” (00.31.22)
‘Dengar, kami tidak tahu kemampuanmu!’
23. *Bos :* “*All clear. Time to move!*” (00.32.20)
‘Semua aman. Waktu untuk bergerak!’
24. *Bos:* “*Team One, check ahead!*” (00.33.45)
‘Tim satu, periksa dulu!’
25. *Bos:* “*Team Two, take a look!*” (00.34.32)
‘Tim dua, lihat!’
26. *Bos:* “*See if we can push through!*” (00.34.56)
‘Lihat apakah kita bisa melewatinya!’
27. *Bos:* “*All teams, full sweep!*” (00.35.56)
‘Semua tim, sapuan penuh!’
28. *Bos:* “*Eyes on everything!*” (00.35.58)
‘Amati segalanya!’
29. *Bos:* “*Sit down! My men will handle it*” (00.36.00)
‘Duduk! Orang-orangku akng menanganinya’
30. *Bos:* “*First, we sweep, then we switch cars!*” (00.36.14)

- ‘Pertama, kami menyapu, lalu kami berganti mobil!’
31. *Nick:* “*Check on Wigans! See where he is with that thing!*” (00.37.56)
‘Periksa Wigan! Lihat di mana dia dengan benda itu!’
32. *Dr Emil:* “*Find out how much longer!*” (00.37.58)
‘Cari tahu berapa lama lagi!’
33. *Musuh:* “*Fire!*” (00.38.11)
‘Tembak!’
34. *Musuh:* “*Cease fire!*” (00.38.23)
‘Berhenti tembak!’
35. *Dalton :* “*Look at you!*” (00.43.55)
‘Lihat kamu!’
36. *Dr.Emil:* “*And initiate sequence!*” (00.47.58)
‘Dan mulai urutkan!’
37. *Dalton:* “*Look at him!*” (00.51.26)
‘Lihatlah dia!’
38. *Erik:* “*Hey bos, Check this out!*” (00.55.50)
‘Hey bos, Lihat ini!’
39. *Seorang pria :* “*Pulling up satellite feed!*” (00.56.16)
‘Menarik umpan satelit!’
40. *Nick:* “*Get Wigans!*” (00.56.45)
‘Dapatkan Wigan!’
41. *Nick:* “*Tell him to bring it! Got it?*” (00.56.46)
‘Katakana padanya untuk membawanya! Mengerti!?’
42. *Kt :* “*Look!*” (00.57.08)
‘Lihat!’
43. *Anak buah Boris:* “*Baris' office. Now!*” (00.57.25)
‘Kantor Boris. Sekarang!’
44. *Anak buah Boris:* “*Bring the case!*” (00.57.56)
‘Bawa kopernya!’
45. *Boris:* “*Its him. Do it now!*” (00.59.02)
‘itu dia Lakukan sekarang!’
46. *Wigans:* “*Look,mate,there's a laundry list of things I have to get done*” (00.59.22)

‘Lihat sobat, ada daftar cucian yang harus aku selesaikan!’

47. *Anak buah Boris:* “*So charge it!*” (00.59.32)
‘cepat isi dayanya!’
48. *Boris:* “*Do it! Make it work!*” (00.59.48)
‘Lakukan! Buat itu bekerja!’
49. *Dr. Emil:* “*Put that on my screen!*” (01.00.00)
‘Letakkan itu dilayar saya!’
50. *Wigan:* “*Not that one.that one!*” (01.00.12)
‘Bukan itu. Yang itu!’
51. *Boris:* “*Get out!*” (01.00.14)
‘Keluar!’
52. *Boris:* “*Take him away!*” (01.00.14)
‘Bawa dia pergi!’
53. *Boris:* “*Put him back in his box!*” (01.00.17)
‘Kembalikan dia kedalam kotaknya!’
54. *Boris:* “*Close the door and stand outside!*” (01.00.21)
‘Tutup pintu dan berdiri diluar!’
55. *Dr. Emil:* “*Switch me on!*” (01.00.40)
‘Hubungkan aku!’
56. *Dr. Emil:* “*Eric, fix this! Please*” (01.01.07)
‘Erik, perbaiki ini! Tolong’
57. *Wigans:* “*Wake up!*” (01.02.35)
‘Bangun!’
58. *Wigans:* “*Yeah. Look!*” (01.03.11)
‘Yah. Lihat!’
59. *Wigans:* “*Look at me letting you go!*” (01.03.13)
‘Lihat aku melepaskanmu!’
60. *Wigans:* “*Look at that! Freedom*” (01.03.15)
‘Lihat itu! Kebebasan.’
61. *Ray:* “*And your job to keep it that way!*” (01.07.45)
‘Tugasmu untuk mewujudkannya!’
62. *Wigans:* “*And take this!*” (01.08.16)

- ‘Dan ambil ini!’
63. *Wigans:* “*Here, take it!*” (01.08.25)
 ‘Ini, ambil!’
64. *Dr. Emil:* “*Get Tibbs and Dalton there now!*” (01.09.12)
 ‘Panggil Tibbs dan Dalton kesana!’
65. *Erik:* “*You guys are a go!*” (01.09.19)
 ‘Kalian pergi!’
66. *Erik:* “*So reel him in fast before we lose visual!*” (01.09.23)
 ‘Jadi tangkap dia dengan cepat sebelum k’ami kehilangan visual!’
67. *Tibbs:* “*Now, remember he’s one of us!*” (01.09.29)
 ‘Ingat dia salah satu dari kita!’
68. *Gina:* “*Daisy, go back inside, darling!*” (01.11.31)
 ‘Daisy, kembali ke dalam, sayang!’
69. *Gina:* “*Daisy, go and play with your brother! Good girl!*” (01.12.11)
 ‘Daysi, pergi dan bermain dengan saudaramu! Gadis pintar’
70. *Gina:* “*Go find Daddy!*” (01.12.15)
 ‘Pergi cari ayah!’
71. *Dalton:* “*Tibbs! Get a tracker on him!*” (01.13.21)
 ‘Tibbs! Luncurkan pelacak!’
72. *Polisi:* “*Hey. Get back!*” (01.14.49)
 ‘Hey. Mundur!’
73. *Tibbs:* “*Left, left againt!*” (01.15.24)
 ‘Kekiri lagi!’
74. *Tibb:* “*Move, move!*” (01.15.25)
 ‘Cepat, capat!’
75. *Tibb:* “*You’ll get him at the corner*” (1.115.26)
 ‘Kau cegat dia dipojokan!’
76. *Dr. Emil:* “*Shut him down!*” (01.16.20)
 ‘Matikan dia!’
77. *Dr. Emil:* “*I need you on Wigans!*” (01.16.33)
 ‘Aku membutuhkanmu ke Wigans!’
78. *Dr. Emil:* “*Okey stop the extraction!*” (01.23.16)

- ‘Oke. Hentikan ekstraksi!’
79. *Dr.Emil:* “*Prep the sim!*” (01.23.18)
‘Siapkan sim!’
80. *Dr.Emil:* “*Rebuild the target package for Wigans!*” (01.23.19)
‘Bangun kembali target paket untuk Wigan!’
81. *Dr.Emil:* “*Do it quickly!*” (01.23.45)
‘Lakukan dengan cepat!’
82. *Dr.Emil:* “*Okay, start the sequence!*” (01.23.54)
‘Oke. Mulai urutannya!’
83. *Dr.Emil:* “*Pull that up!*” (01.24.53)
‘Tunjukkan ke atas!’
84. *Dr.Emil:* “*Call Tibbs and Dalton to command! Armed!*” (01.25.06)
‘Perintahkan Tibbs dan Dalton! Bersenjata!’
85. *Dr.Emil:* “*And fix that sim!*” (01.25.08)
‘Dan perbaiki sim itu!’
86. *Dr.Emil:* “*KT, open the door!*” (01.25.26)
‘KT, buka pintunya!’
87. *Dr.Emil:* “*KT, Open this goddamn door!*” (01.26.40)
‘KT! Buka pintu sialan ini!’
88. *Dr.Emil:* “*Find him and shut him down!*” (01.28.18)
‘Cari dia dan matikan dia!’
89. *Dr.Emil:* “*Kill him if you have to!*” (01.29.19)
‘Bunuh dia jika perlu!’
90. *Wigans:* “*Listen, mate!*” (01.29.13)
‘Dengar, kawan!’
91. *Wigans:* “*Coming up on the server room!*” (00.29.33)
‘Temukan ruang server!’
92. *Dalton:* “*Keep him busy!*” (01.32.53)
‘Buat dia sibuk!’
93. *Dalton :* “*Get clear!*” (01.33.04)
‘Menjauh!’
94. *Dr.Emil:* “*Start the car!*” (01.35.42)

- ‘Bisakah kamu membangunkannya!’
12. *Dr.Emil:* “*Remember what we talked about!*” (00.52.15)
 ‘Ingat apa yang kita bicarakan!’
13. *Dr.Emil:* “*We need you to come back now!*” (00.54.46)
 ‘Kami butuh anda untuk kembali sekarang!’
14. *Dr. Emil:* “*Can you find out, please?*” (00.59.28)
 ‘Bisakah anda mencari tahu?’
15. *Dr.Emil:* “*I need you to get out of there!*” (01.00.43)
 ‘Aku ingin kau keluar dari sana!’
16. *Dr.Emil:* “*Can you get something on the screen! please?*” (01.02.17)
 ‘Bisakah anda mendapatkan sesuatu dilayar! tolong?’
17. *Wigans:* “*Believe me!*” (01.02.49)
 ‘Percayalah padaku!’
18. *Ray :* “*You could figure out how these work!*” (01.07.12)
 ‘Kamu bisa mencari tahu bagaimana cara kerjanya!’
19. *Wigans:* “*Trust me!*” (01.08.13)
 ‘Percaya padauk!’
20. *Ray:* “*Let it go, Tibbs!*” (01.33.01)
 ‘Biarkan saja. Tibbs!’
21. *Tibbs:* “*Help me!*” (01.34.17)
 ‘Tolong aku!’
22. *Dalton:* “*I did say hang on!*” (01.34.24)
 ‘Aku sudah bilang bertahanlah!’
23. *Dr.Emil:* “*You have to stop!*” (01.36.57)
 ‘Kau harus berhenti!’
24. *Wigans:* “*Relax!*” (01.39.10)
 ‘Tenang’

Undangan

Kalimat-kalimat dibawah ini dianalisis dengan hasil yang berfungsi sebagai undangan dalam film *Bloodshot*, jika dilihat dari konteks film yang ada bahwa kalimat imperatif yang berfungsi sebagai undangan dipakai sebagai tuturan yang bermaksud untuk meminta seseorang mengikuti sang penutur atau sebagai ajakan. Penulis menguraikan

data mengandung kalimat imperatif yang berfungsi sebagai undangan dalam film *Bloodshot*. Kalimat-kalimat tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Dr. Emil:* “*Come, I'll show you!*” (00.18.13)
‘Ayo, kutunjukkan padamu!’
2. *Dr. Emil:* “*Let me explain!*” (00.18.44)
‘Biar kujelaskan!’
3. *Dr. Emil:* “*Let's just take a minute!thing about this!*” (00.31.33)
‘Mari kita luangkan waktu sebentar! Pikirkan tentang ini!’
4. *Bos:* “*Let's go!*” (00.32.24)
‘Ayo pergi!’
5. *Martin:* “*Let's take their car!*” (00.36.30)
‘Mari kita ambil mobil mereka!’
6. *Boris:* “*Let the professionals we hired handle it!*” (00.37.43)
‘Biarkan saja para profesional yang kami sewa menanganinya!’
7. *Dr. Emil:* “*Let me know when he's on final approach! okay?*” (00.56.10)
‘Beri tahu saya ketika dia dalam pendekatan terakhir! Oke?’
8. *Martin:* “*Come on! come on!*” (01.01.01)
‘Ayo! ayo!’
9. *Wigan:* “*Here, follow me!*” (01.08.14)
‘Sini, ikuti aku!’
10. *Tibbs:* “*Let's roll!*” (01.09.19)
‘Mari kita beraksi!’
11. *Daisy:* “*Mom, lets play!*” (01.12.06)
‘Ibu. Ayo bermain!’
12. *Dalton :* “*Come on! Stop!*” (01.15.36)
‘Ayo! Berhenti!’
13. *Dalton:* “*Let's see him survive that!*” (01.33.14)
‘Mari kita lihat dia selamat’
14. *Dr. Emil:* “*Go. Go, go, go. Come on!*” (01.35.40)
‘Ayo,pergi, pergi, pergi. Ayo!’

Peringatan

Kalimat-kalimat dibawah ini dianalisis dengan hasil yang berfungsi sebagai kalimat peringatan. Sesuai dengan konteks film kalimat yang berfungsi sebagai peringatan karena sang penutur melontarkan kalimat tersebut dengan maksud agar seseorang bisa waspada atau situasi akan keadaan yang akan terjadi selanjutnya. Penutur melontarkan kalimat tersebut agar penerima sebaiknya didengar agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak akan terjadi. Penulis menguraikan data yang telah diperoleh pada potongan adegan dan kalimat yang mengandung kalimat imperatif yang berfungsi peringatan dalam film *Bloodshot*. Kalimat-kalimat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ray: "Take it easy!" (00.03.29)
'Tetap tenang!'
2. Ray: "Alpha One, stand down!" (00.03.40)
'Alfa satu. Mundur!'
3. Ray: "No,no,no!" (00.12.07)
'Tidak, tidak, tidak!'
4. Ray: "Go easy on me!" (00.28.01)
'Santai saja!'
5. Dr. Emil: "Wait, wait!" (00.30.51)
'Tunggu, tunggu!'
6. Dr. Emil: "Hold on a second!" (00.30.52)
'Tunggu sebentar!'
7. Dr. Emil: "Hold on!" (00.31.32)
'Tunggu!'
8. Martin: "Don't hang up! Don't!" (00.38.00)
'Jangan menutup telepon! Jangan!'
9. Martin: "Don't, please!" (00.40.15)
'Jangan, tolong!'
10. Wigan: "Don't look at my ass!" (00.57.37)
'Jangan lihat pantatku!'
11. Wigan: "Don't! " (00.57.39)
'Jangan!'
12. Tibbs: "Dalton, look out!" (01.15.35)

- ‘Dalton, awas!’
13. Dalton: “*Hang on, Tibbs!*” (01.33.38)
 ‘Bertahanlah Tibbs!’
14. Wigan: “*Uh, hang on!*” (01.35.59)
 ‘Uh, tunggu!’
15. Dr.Emil: “*Don't make me do this!*” (01.37.38)
 ‘Jangan membuatku melakukan ini!’
16. Wigan: “*Don't, don't, don't rush me!*” (01.38.40)
 ‘Jangan, jangan mendesakku!’

4. PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulannya adalah penulis menemukan terdiri atas 5 bentuk kalimat imperatif, yaitu 149 kalimat perintah dalam film *Bloodshot*. Terdapat 98 Kalimat imperatif tanpa subjek, 36 kalimat imperatif menggunakan subyek, 9 kalimat imperatif menggunakan ‘let’, 6 kalimat imperatif negatif dan 2 kalimat imperatif persuasi. Penulis menemukan 4 fungsi kalimat imperatif dalam film ini yaitu 95 kalimat imperatif yang berfungsi sebagai perintah, 23 kalimat imperatif yang berfungsi sebagai keinginan, 14 kalimat imperatif yang berfungsi sebagai undangan dan 28 kalimat imperatif yang berfungsi sebagai peringatan.

Saran

Dalam penelitian ini, penulis hanya berfokus pada kalimat imperatif. Penulis menyarankan kepada peneliti-peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lebih mendalam dalam topik yang sama yaitu kalimat imperatif pada film-film lain dan melakukan penelitian kalimat-kalimat lain seperti kalimat deklaratif, kalimat introgatif, dan kalimat eksklamatif. Peneliti juga berharap akan ada peneliti lain yang akan meneliti tentang kalimat imperatif tetapi dengan menggunakan teori yang berbeda dengan teori yang digunakan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts and Aarts, Jan 1982. *English Syntactic Structure: Function of Imperative Sentences In communication*. Oxford: Pergamon Press.
- Brown, H D 1987 *English Pricioles of Language Learning and Teaching*. Englewood cliffs, NJ: prentice hall.
- Gaghenggang E. A. 2014. “Kalimat Imperatif Bahasa Inggris dan Bahasa Siau”. Universitas Sam Ratulangi Fakultas Ilmu Budaya Manado. Jurusan Sastra Inggris.
- Gleason, H. A. 1961. *An Introduction to Linguistics*. USA: Holt, Rinehart and Winston
- H.A. 1961. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Holt, Rinehart and Win-ston.
- Hanneman G and Alon Lavie. *Decoding with Syntactic and Non-Syntactic Phrases in a Syntax-Based Machine Translation System*. Language Technologies Institute Carnegie Mellon University 2009.
- Hardika S D.2014. *An Analysis of Imperative Sentences Of Iron Man 3 Movie And Their Subtitling*. Sekolah Pelatihan dan Pendidikan Guru Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pendidikan Bahasa Inggris
- Hartmann, R.R.K And F. C. Strok 1976. *Dictionary Of Language and Linguistic*. London: Applied Science Publisher Ltd
- Maleke D C, 2016. Kalimat Imperatif Dalam Film “12 Years A Slave” By Steve mcQween. Universitas Sam Ratulangi Fakultas Ilmu Budaya Manado. Jurusan Sastra Inggris
- Murthy 2003 *Contemporerary English Grammar*. New dhelhi: Book Palace
- Noam Chomsky and David W Lightfoot. *Syntactic Structure*. Mouton De Gruyter, Berlyn (2002)
- Quirk, Randolph dan Greenbaum, Sidney. 1983. *A University Grammar of English*. London
- Rindorindo R. S, 2016“Kalimat Imperatif Dalam Film *Cinderella* Karya Kenneth Branagh” Sam Ratulangi Fakultas Ilmu Budaya Manado. Jurusan Sastra Inggris